

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Manusia pada hakikatnya membutuhkan konsumsi untuk bertahan hidup dimana semakin tinggi kebutuhan, konsumsi juga akan semakin bertambah. Konsumsi setiap orang dapat berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan, gaya hidup, dan tingkat pendapatan yang mereka peroleh. Pendapatan yang berbeda-beda merupakan penentu utama konsumsi. Bahkan beberapa orang yang memiliki pendapatan sama, konsumsinya dapat berbeda (Putriani, 2015:570).

Pada dasarnya konsumsi dibangun atas dua hal, yaitu, kebutuhan dan kegunaan atau manfaat. Secara rasional, seseorang tidak akan pernah mengonsumsi suatu barang manakala dia tidak membutuhkannya sekaligus mendapatkan manfaat darinya. Dalam prespektif ekonomi Islam, dua unsur ini mempunyai kaitan yang sangat erat dengan konsumsi itu sendiri, karena ketika konsumsi dalam Islam diartikan sebagai penggunaan terhadap komoditas yang baik dan jauh dari sesuatu yang diharamkan, maka sudah tentu barang tersebut yang mendorong seseorang untuk melakukan aktifitas konsumsi, dan juga harus sesuai dengan prinsip konsumsi itu sendiri. Artinya, karakteristik dari kebutuhan dan manfaat secara tegas juga diatur dalam ekonomi Islam (Karim dalam Jenita, 2017:76).

Fenomena yang terjadi saat ini sangat bertolak belakang dengan bagaimana seharusnya seorang Muslim berkonsumsi. Gaya hidup, modernisasi dan tingkat penghasilan mampu merubah perilaku konsumsi konsumen Muslim yang terkadang tidak sesuai dengan pemahaman agama Islam, karena pada zaman modernisasi seperti sekarang ini banyak dari masyarakat Muslim terkadang lebih mementingkan untuk membeli apa yang mereka inginkan, dibandingkan dengan apa yang mereka butuhkan atau kewajiban bagi mereka, hal ini dapat dilihat dari perilaku konsumsi masyarakat yang tertulis di dalam jurnal penelitian-penelitian terdahulu (Kholidah, 2018:3).

Jama'ah Masjid Jogokariyan adalah elemen masyarakat yang mampu berpikir kritis terhadap apa yang terjadi dengan terjadinya dampak dari gaya hidup dan modernisasi dalam berkonsumsi. Jama'ah Masjid Jogokariyan yang menerapkan nilai-nilai Islami dalam lingkungannya, terbukti dari visi dan misi yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Visi dari Masjid Jogokariyan sendiri adalah "terwujudnya masyarakat sejahtera lahir bathin yang diridhoi Allah melalui kegiatan kemasyarakatan yang berpusat di Masjid". Maksudnya disini adalah apapun yang Jama'ah lakukan atau segala kegiatan yang Jama'ah ikuti, semuanya semata-mata diniatkan untuk bekal di kehidupan akhirat dan agar mendapat ridho dari Allah. Sedangkan misi dari Masjid Jogokariyan adalah, menjadikan Masjid sebagai pusat kegiatan masyarakat, memakmurkan kegiatan *ubudiyah* (melaksanakan perintah-perintah Allah)

di Masjid, menjadikan Masjid sebagai tempat rekreasi rohani Jama'ah, menjadikan Masjid tempat merujuk berbagai persoalan masyarakat, menjadikan Masjid sebagai pesantren dan kampus masyarakat.

Tidak hanya dilihat dari visi dan misi dari masjidnya saja, namun juga bisa dilihat dari pendidikan agama yang diberikan kepada para Jama'ah melalui kegiatan kajian-kajian Islami yang diadakan di Masjid tersebut, tentu Jama'ah memahami bahwa tuntunan Islam dalam berkonsumsi harus didasari dengan motivasi untuk mencapai *maslahah* bukan untuk maksimalisasi *utilitas* (kepuasan). Sebagai masyarakat yang paham akan perilaku konsumsi menurut Al-Qur'an dan as-Sunnah, Jama'ah Masjid Jogokariyan berkewajiban untuk mengaplikasikan teori konsumsi Islami dalam kehidupan sehari-hari yang didapatkan dari lingkungan tempat tinggal mereka (Nugroho, 2010).

Masjid Jogokariyan terletak di tengah-tengah kampung Jogokariyan, Mantrijeron, Yogyakarta. Masjid ini menjadi tempat inspirasi bagi warga yang ada disekitarnya. Masjid ini sering menjadi rujukan bagi Masjid-Masjid lainnya dalam hal manajemennya yang unik dan patut dicontoh bagi Masjid-masjid yang lain. Karena Masjid ini memiliki keunikan tersendiri, dari hasil observasi yang telah dilakukan ada beberapa keunikan yang dimiliki oleh Masjid ini di antaranya adalah.

Pertama, memiliki data base warga, setiap tahun Masjid Jogokariyan memiliki program Sensus Masjid yang bertujuan untuk mendata Jama'ahnya dan sebagai informasi awal kegiatan. Data Base dan

Peta Dakwah Masjid Jogokariyan tidak hanya mencakup nama, kartu keluarga, pendapatan, dan pendidikan, tetapi juga sampai kepada siapa saja yang sholat dan yang belum sholat, yang sholat di Masjid dan yang belum sholat di Masjid, yang sudah berzakat maupun yang belum berzakat, yang sudah berqurban maupun yang belum berqurban, yang aktif mengikuti kegiatan Masjid, yang berkemampuan di bidang apa dan bekerja dimana (Riani, 2019).

Kedua, terkait dengan sistem pendanaan Masjid. Masjid Jogokariyan juga berkomitmen tidak membuat unit usaha, agar tidak mengurangi pendapatan jama'ah yang juga memiliki usaha serupa. Sistem keuangan Masjid Jogokariyan juga berbeda dari yang lain. Jika ada Masjid yang mengumumkan saldo infaqnya, maka lain halnya dengan Masjid Jogokariyan yang selalu berupaya keras agar di setiap pengumuman saldo infaq harus sama dengan nol Rupiah (Riani, 2019).

Saldo infaq tersebut direalisasikan untuk fasilitas yang ada di Masjid, seperti ATM beras, Klinik, dan lain sebagainya, hal itu semata-mata hanya untuk mengutamakan kesejahteraan jama'ah. Tidak hanya itu, infaq tersebut juga disumbangkan kepada orang-orang yang membutuhkan, seperti korban gempa dan tsunami yang ada di Donggala, Sigi, Lombok, dan juga disumbangkan kepada Jama'ah Masjid yang memang membutuhkan. Menurut para pengurus Masjid Jogokariyan, "Infaq itu ditunggu pahalanya untuk menjadi amal sholih, bukan untuk disimpan di rekening Bank", maka dari para pengurus berupaya keras agar

infaq yang mereka dapatkan dapat bermanfaat dan dinikmati oleh banyak orang.

Ketiga, kartu sehat Masjid Jogokariyan. Seluruh Jama'ah Masjid yang memiliki kartu sehat bisa berobat di Rumah Sakit atau klinik manapun secara gratis hanya dengan membawa kartu sehat Masjid Jogokariyan. Tetapi tidak semua jama'ah yang memiliki kartu sehat, karena kartu sehat tersebut hanya diberikan kepada jama'ah yang menjalankan sholat Subuh di Masjid Jogokariyan.

Dari beberapa keunikan yang ada pada Masjid Jogokariyan, berarti dapat disimpulkan bahwa Masjid tersebut memiliki tujuan untuk mensejahterakan masyarakat, baik itu masyarakat kampung di daerahnya, maupun masyarakat lain yang di luar daerah Masjid.

Melalui penelitian ini, dapat diketahui bagaimana implementasi pemahaman konsumsi Jama'ah Masjid Jogokariyan yang berasal dari latar belakang lingkungan yang memiliki pengetahuan agama baik. Hal ini menarik untuk diteliti dengan tujuan mengetahui apakah ilmu yang telah dipelajari dipraktekkan atau diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui permasalahan dengan judul bagaimana dampak Implementasi Pemahaman Konsumsi Islami Pada Perilaku Konsumsi Jama'ah Masjid Jogokariyan. Seorang Muslim yang berakal (memahami) seharusnya dapat mengamalkan ilmu yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari sebagai wujud ketaatan seorang hamba kepada Allah SWT.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemahaman konsumsi Islami pada perilaku konsumsi Jama'ah Masjid Jogokariyan?
2. Bagaimana implementasi pemahaman konsumsi Islami pada perilaku konsumsi Jama'ah Masjid Jogokariyan?"

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pemahaman konsumsi Islami pada perilaku konsumsi Jama'ah Masjid Jogokariyan.
2. Untuk mengetahui implementasi pemahaman konsumsi Islami pada perilaku konsumsi Jama'ah Masjid Jogokariyan

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Dapat mengetahui pemahaman mengenai konsumsi Islami Jama'ah Masjid Jogokariyan.
 - b. Dapat mengetahui bagaimana implementasi pemahaman konsumsi Islami Jama'ah Masjid Jogokariyan.
 - c. Memberikan kontribusi pembaruan ilmu pengetahuan dalam bidang Ekonomi Islam mengenai perilaku konsumsi dari segi kuantitas.
 - d. Menjadi bahan pengayaan ilmu pengetahuan bidang Ekonomi Islam terkhususnya perilaku konsumsi pada mahasiswa.

e. Dapat membuktikan secara empiris tentang perilaku konsumsi Jama'ah Masjid Jogokariyan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Dapat memberikan tambahan wawasan tentang perilaku konsumsi.

b. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi atau acuan bacaan jika ingin mengambil topik penelitian mengenai perilaku konsumsi Islami.

c. Bagi Jama'ah Yang Diteliti

Sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki perilaku konsumsi yang tidak sesuai dengan syariat.

E. Sistematika Penulisan

Ditinjau dari penulisan yang terstruktur, sistematika penulisan akan memudahkan pembaca dalam memahami skripsi ini. Adapun rancangan sistematika penulisan yang telah ditulis dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Pada Bab I terdapat Pendahuluan. Pendahuluan terdiri dari latar belakang penelitian, dari latar belakang penelitian tersebut dapat ditarik rumusan masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan isi skripsi.
2. Pada Bab II Terdapat Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori. Tinjauan pustaka terdiri dari jurnal dan skripsi penelitian terdahulu, serta

landasan teori yang berisi teori-teori yang berasal dari buku, jurnal, dan lain-lain.

3. Pada Bab III terdapat Metode Penelitian. Metode penelitian berisi mengenai penjelasan tentang jenis penelitian, objek penelitian, populasi dan informan, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.
4. Pada Bab IV terdapat Hasil Penelitian dan Pembahasan. Hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari gambaran umum Masjid Jogokariyan, implementasi pemahaman konsumsi Islami dan Pengaruh konformitas terhadap perilaku konsumsi.
5. Pada Bab V terdapat Penutup. Pada bagian penutup terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan menyajikan secara ringkas hasil penelitian yang menjawab pertanyaan dari rumusan masalah. Kesimpulan dihasilkan berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya. Sedangkan saran berisi mengenai uraian-uraian tentang langkah-langkah apa saja yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan.